

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA MATERI PERKEMBANGAN ISLAM

Sumiarti Sitepu¹, Murnia Suri²

¹SMA Negeri 1 Indra Jaya, Aceh Jaya

²Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh

Korespondensi Penulis: ¹sumiati12333@gmail.com ²murnia@uui.ac.id

Abstrak

Penelitian yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Materi Perkembangan Islam" ini mengangkat masalah Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi Perkembangan Islam mata pelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa- siswi kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Indra Jaya kabupaten Aceh Jaya yang berjumlah 10 siswa. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Materi Perkembangan Islam Di Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Indra Jaya Aceh Jaya Tahun Pelajaran 2021/2022 dilakukan observasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil siklus 1 didapatkan hasil ulangan harian siklus dengan nilai rata-rata kelas yang didapat siswa yaitu 69 dan ketuntasan kelas 40%, pada siklus kedua hasil belajar siswa didalam kelas dengan rata-rata 90% dan didapatkan hasil ulangan harian dengan nilai rata-rata kelas yang didapat siswa yaitu 82. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Indra Jaya kabupaten Aceh Jaya Tahun Pelajaran 2021/2022 pada materi perkembangan islam.

Kata Kunci : media pembelajaran, media gambar, hasil belajar, perkembangan Islam

Improving Students Learning Outcomes By Using Image On The Material Of Islamic Development

Abstract

The research, entitled "Improving Student Learning Outcomes by Using Picture Media in Islamic Development Materials" raises the issue of whether there is an effect of using picture media on student learning outcomes in Islamic development materials for Islamic religious education subjects. This research was conducted on 10 students of class XII science at SMA Negeri 1 Indra Jaya, Aceh Jaya district. To determine the effect of the use of image media on student learning outcomes in Islamic development materials in class XII science at SMA Negeri 1 Indra Jaya Aceh Jaya for the academic year 2021/2022, observations were made on student learning outcomes. The results of the first cycle, the results of the daily test cycle with the average grade value obtained by students are 69 and class completeness is 40%, in the second cycle the student learning outcomes in the class with an average of 90% and the results of daily tests are obtained with the class average value. The results obtained by students are 82. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of image media can improve student learning outcomes for class XII science at SMA Negeri 1 Indra Jaya, Aceh Jaya district in the 2021/2022 academic year on Islamic development materials.

Keywords: learning media, picture media, learning outcomes, Islamic development.

PENDAHULUAN

Belajar itu sebagai suatu proses perubahan tingkah laku, atau memaknai sesuatu yang diperoleh. Akan tetapi apabila kita bicara tentang hasil belajar, maka hal itu merupakan hasil yang telah dicapai oleh si pebelajar. Nawawi

(2004:100) mengemukakan pengertian hasil adalah sebagai berikut: Keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sadly (2001:904), yang memberikan penjelasan tentang hasil belajar sebagai berikut, "Hasil yang dicapai oleh tenaga atau daya kerja seseorang dalam waktu tertentu", sedangkan Marimba (2001:143) mengatakan bahwa "hasil adalah kemampuan seseorang atau kelompok yang secara langsung dapat diukur".

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan tugasnya sebagai pengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), minat belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Jaya sangat kurang sehingga berpengaruh pula pada hasil belajarnya. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang nilainya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini terjadi dikarenakan mata pelajaran agama islam merupakan materi yang berbasis teori sehingga siswa cepat merasa bosan karna disajikan dengan metode ceramah. Apalagi pada materi peradaban islam yang menyajikan materi tentang perkembangan islam di masa lampau.

Dalam proses belajar mengajar, yang disingkat menjadi PBM kita kenal sebagai: "metode atau media jauh lebih penting dari materi". Betapa pentingnya metode atau media dalam proses pendidikan dan pengajaran, dan sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode atau media. Karena metode atau media menempati posisi ke dua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen pembelajaran yaitu meliputi: tujuan, metode atau media, materi dan evaluasi.

Seiring dengan hal itu, maka seorang guru perlu mengetahui metode-metode apa yang harus di gunakan didalam setiap kegiatan belajar mengajar. Karena seseorang guru apabila tepat dalam memilih metode yang akan ia gunakan untuk mengajar, maka tujuan belajar mengajar akan bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Seseorang guru juga dituntut untuk bisa menguasai hal-hal yang berkaitan dengan sebuah solusi atau jalan keluar untuk menciptakan kondisi yang efektif dan kondusif pada waktu proses mengajar berlangsung, baik yang berkaitan dengan metode, pendekatan emosional terhadap siswa, pengembangan bahan pembelajaran dan sebagainya.

Berbicara mengenai teknik pengelolaan kelas dan penguasaan emosional siswa, biasanya sangat tergantung pada metode pengajaran guru di saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Jika guru kurang jeli dalam memilih metode mengajar, maka akan menimbulkan kondisi yang jenuh, membosankan, monoton, dan kurang direspon oleh siswa. Oleh karena itu, untuk menghindari keadaan seperti itu, aka harus diambil sebuah solusi dengan menerapkan sebuah metode yang sekiranya dapat mengantisipasi demi tercapainya tujuan belajar.

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Selain itu media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar. Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya, salah satunya adalah media visual yaitu media gambar.

Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Media gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Menurut Sudjana (2007: 68), pengertian media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.

Media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, katakata, simbol-simbol, maupun gambaran. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang pengembangan media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Materi Perkembangan Islam Di Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Indra Jaya Aceh Jaya Tahun Pelajaran 2021/2022"

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan

Desember 2021. Waktu penelitian dilakukan pada semester I (ganjil) tahun pelajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Indra Jaya Aceh Jaya. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Indra Jaya semester I tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Tes tertulis digunakan pada akhir siklus I dan siklus II, yang terdiri atas materi tentang pajak dan zakat. Sedangkan Teknik non tes meliputi teknik observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas kemampuan memahami pajak dan zakat pada siklus I, dan siklus II. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data khususnya nilai mata pelajaran agama.

Alat pengumpulan data meliputi: (1) Tes tertulis dan (2) Non tes, meliputi lembar observasi dan dokumen. Validasi data meliputi validasi hasil belajar dan validasi proses pembelajaran. Validasi hasil belajar dikenakan pada instrumen penelitian yang berupa tes. Validasi ini meliputi validasi teoretis dan validasi empiris. Validasi teoretis artinya mengadakan analisis instrumen yang terdiri atas *face validity* (tampilan tes), *content validity* (validitas isi) dan *construct validity* (validitas konstruksi). Validitas empiris artinya analisis terhadap butir-butir tes, yang dimulai dari pembuatan kisi-kisi soal, penulisan butir-butis soal, kunci jawaban dan kriteria pemberian skor. Validasi proses pembelajaran dilakukan dengan teknik triangulasi yang meliputi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan observasi terhadap subyek penelitian yaitu siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Indra Jaya Aceh Jaya dan kolaborasi dengan guru yang mengajar bidang studi agama.

Triangulasi metode dilakukan dengan penggunaan metode dokumentasi selain metode observasi. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang diperlukan dalam proses pembelajaran agama.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yang meliputi: (1) Analisis deskriptif komparatif hasil belajar dengan cara membandingkan hasil belajar pada siklus I, dengan siklus II dan (2) Analisis deskriptif kualitatif hasil observasi

dengan cara membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I, dan siklus II.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang ditandai dengan adanya siklus, adapun dalam penelitian ini terdiri atas 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut.

A. Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh nilai keberhasilan siswa pada materi perkembangan islam. Nilai-nilai yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu nilai pada siklus I dan siklus II. Adapun nilai-nilai tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Hasil belajar siswa pada siklus I

N O	NAMA SISWA	NILAI (KKM = 75)
1	BEHLUL SAPUTRA	75
2	DALILA MIRANTI FA'AT	70
3	ELLA FAZIRA	60
4	JULIANA	60
5	LISMA JUWITA	70
6	M. NAUFAL CAESAR	75
7	M. RIZKI JAYANA	60
8	MACHBUB AFKAR	65
9	NANDA FIRZA AMINA	80
10	RIDHA RAHMAN	75
Nilai Rata-rata		69
Ketuntasan Klasikal		40%

Tabel 3.2 Hasil belajar siswa pada siklus II

N O	NAMA SISWA	NILAI (KKM = 75)
1	BEHLUL SAPUTRA	85
2	DALILA MIRANTI FA'AT	85
3	ELLA FAZIRA	75
4	JULIANA	80

5	LISMA JUWITA	90
6	M. NAUFAL CAESAR	85
7	M. RIZKI JAYANA	70
8	MACHBUB AFKAR	85
9	NANDA FIRZA AMINA	85
10	RIDHA RAHMAN	80
Nilai Rata-rata		82
Ketuntasan Klasikal		90%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada siklus I yang mengalami ketuntasan hanya 4 orang (40%), dan yang tidak mengalami ketuntasan 6 orang (60%) siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 69. Nilai ketuntasan siswa pada siklus I belum mencapai nilai ketuntasan klasikal seperti yang diharapkan yaitu paling tidak suatu siklus dianggap tuntas apabila persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 85% dari ketuntasan kelas.

Pada saat siklus I Guru belum sepenuhnya dapat menguasai kelas baik, guru juga belum mampu mentransfer ilmunya dengan baik. Sedangkan pengamatan pada siswa, pada saat berlangsungnya siklus I siswa belum semuanya termotivasi untuk belajar dengan baik, sehingga hasil yang diperoleh belum mencapai nilai yang seperti diharapkan. Setelah diadakan refleksi dari hasil belajar siswa maka harus dilakukan perbaikan pada siklus II agar dapat diperoleh hasil yang maksimal seperti yang diharapkan.

Siklus II terjadi karena belum tercapainya tujuan yang diinginkan yaitu belum memperoleh ketuntasan diatas atau sama dengan 85% dari semua siswa. Pengamatan selama berlangsungnya siklus II, siswa sudah mampu menguasai materi tentang perkembangan islam, siswa juga terlihat antusias mengikuti pelajaran agama dengan menggunakan media gambar. Motivasi guru dan siswa jelas terlihat meningkat secara signifikan. Guru telah memperbaiki kesalahan dan kekurangan pada saat berlangsungnya siklus I, guru juga telah menjadi motivator untuk siswa.

Hasil yang diperoleh pada saat berlangsungnya siklus II mengalami peningkatan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai-nilai yang diperoleh oleh siswa secara keseluruhan. Siswa yang mengalami ketuntasan 9 orang (90%) dan yang tidak mengalami ketuntasan hanya 1 orang (10%). Hal tersebut membuktikan bahwa pada saat

penerapan pembelajaran menggunakan media gambar, siswa benar-benar termotivasi dan membuat suasana menjadi menyenangkan serta tidak membosankan.

Dari hasil perolehan ketuntasan siswa pada saat siklus II, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dianggap tuntas karena ketuntasan klasikal kelas telah melebihi dari ketuntasan yang diinginkan yaitu 85%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa siklus dianggap cukup hanya dua siklus saja.

B. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan data hasil penelitian tentang respon siswa, disimpulkan bahwa siswa memberikan respon positif selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Siswa menyatakan berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya dengan menggunakan model pembelajaran ini. Respon positif ini tentu akan membuat siswa senang dalam pembelajaran, siswa memotivasi lebih awal dalam memecahkan masalah pengetahuan karena siswa tidak tergantung sepenuhnya pada materi yang diberikan guru.

Secara keseluruhan hasil aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Tanggapan Siswa Terhadap Komponen Mengajar pada Siklus I

Keterangan	Senang (%)	Biasa (%)	Tidak Senang (%)
1. Materi	89	2	0
2. Suasana kelas	85	15	0
3. Penampilan guru	88	12	0
4. Cara mengajar	85	15	0
5. Media gambar	88	8	0
6. Masa jeda	95	5	0
7. LKS	85	8	7
8. Quis	85	10	5

Tabel 3.4. Tanggapan Siswa Terhadap Komponen Mengajar pada Siklus II

Keterangan	Senang (%)	Biasa (%)	Tidak Senang (%)
------------	------------	-----------	------------------

1. Materi	90	10	0
2. Suasana kelas	90	10	0
3. Penampilan guru	87	13	0
4. Cara mengajar	90	10	0
5. Media gambar	93	7	0
6. Masa jeda	95	5	0
7. LKS	90	8	2
8. Quis	85	10	2

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang pembelajaran persamaan linear dengan menggunakan media gambar diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran perkembangan islam dengan menggunakan media gambar mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal.
2. Siswa memberikan respon positif selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ali, Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007, Cet. 13.

Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bell, Margareth E, *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta: Rajawali, 1991, Cet. I.

Joyce, Bruce R. 1992. *Models of Teaching (Faourth Edition)*. Singapore: Allyn and Bacon Publishers.

Mudjiono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002.

Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, Cet. 11.

Nur, Mohammad. 2000. *Pengantar Pada Pengajaran dan Pengelolaan Kelas*. Pusat. Sains dan Matematika Sekolah, Program Pascasarjana Unesa: University Press.

Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.